

## RINGKASAN

**PROSES SORTASI PADA BIJI KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*)  
DI PTPN XII KEBUN BANGELAN**, Sabrina Nur Hidayatul Latifa, NIM  
B32191825, Tahun 2021, 63 halaman, Program Studi Teknologi Industri Pangan,  
Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Yani Subaktillah, S.TP,  
M.P (Dosen Pembimbing), Windy Nurdiansyah, S.TP (Pembimbing Lapangan).

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu kewajiban yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat meraih gelar ahli madya (D-3) oleh setiap mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pangan Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan mulai 15 September sampai 31 Desember 2021 di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Wonosari Malang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, dan penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PTPN XII Kebun Bangelan Wonosari – Malang, metode studi pustaka dan penyelesaian laporan.

Proses pengolahan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan ini diproses dengan dua metode yaitu metode basah (*wet process*) dan metode kering (*dry process*). Sebelum dipasarkan, dilakukan proses sortasi pada biji kopi yang bertujuan untuk menggolongkan atau memisahkan biji kopi yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan mutunya.

Proses sortasi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan dilakukan secara manual menggunakan tenaga kerja manusia, sortasi dilakukan pada meja sortasi untuk memudahkan pekerja menggolongkan biji-biji kopi sesuai mutunya. Dalam satu meja sortasi terdapat 4 orang pekerja yang memiliki tugas mengeluarkan kopi dengan nilai cacat tertentu ke dalam kotak yang telah ditentukan. Proses sortasi di PT Perkebunan XII Kebun Bangelan menggunakan sistem bendera dengan hasil pengujian dari uji petik nilai cacat (NC) berdasarkan standar type defects untuk mengetahui apakah hasil sortasi tersebut lolos atau tidak lolos standar mutunya.